

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2009 – 2013**

Oleh:

Sugeng Priyanto
sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id
Fakultas Ekonomi, Universitas Budi Luhur Jakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, dengan kriteria : (1) Perusahaan yang *go public* di BEI selama periode tahun 2009 sampai 2013, (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian, dan (3) data perusahaan sampel tersedia di Pusat Informasi Pasar Modal. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sampel. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : variabel yang mempengaruhi harga saham adalah *Current Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return on Asset*. Secara simultan ketiga variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return on Asset* mempengaruhi harga saham.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Return on Asset* dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), and Return on Assets (ROA) and stock Price, either partially or simultan. The public company shares belonging to the Jakarta Islamic Index

The study was conducted by collecting secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2009-2013. After the data collected then calculate the respective variables : Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), and Return on Assets (ROA) to determine the variables that affect stock price. The analytical method used is multiple linear trend analysis. The total population of 30 companies with a sample of 15 companies.

The results of this study indicate that in partial Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), and Return on Assets (ROA) have a significant influence on stock prices. Simultan variable Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), and Return on Assets (ROA) significantly affects stock prices.

Keywords : Current Ratio, Debt Ratio, Return on Assets and Stock Price.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh calon investor atau investor di pasar modal untuk memutuskan investasi. Salah satu investasi yang bisa dipilih selain aset riil yaitu investasi berupa saham. Dalam mengambil keputusan investasi pelaku pasar atau investor dapat menghitung rasio dari setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Tujuan perusahaan melakukan investasi pada saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai saham agar para investor banyak yang tertarik menanamkan modalnya di perusahaan. Penentuan harga saham adalah salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten setiap periode waktu. Dalam laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja dari emiten. Laporan keuangan menunjukan informasi suatu keadaan perusahaan yang bisa dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dan

mengatur strategi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan pelaku pasar dapat mempertimbangkan hasil laporan keuangan tersebut untuk keputusan investasinya.

Laporan keuangan perlu di analisis untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai suatu perusahaan dan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir, 2012:66). Analisis laporan keuangan yang umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Jenis rasio yang umum digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas/leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas perusahaan itu penting karena rasio-rasio ini memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Syamsuddin, 2009:40). Apabila perusahaan dalam jangka waktu pendek menunjukkan tidak adanya kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir,2012:110). Artinya apa bila perusahaan di tagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang

tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang dipilih adalah *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai hutang (Kasmir,2012:155). Artinya berapa besar beban hutang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio solvabilitas yang digunakan *debt ratio* merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total asset, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor).

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap 2010:304). Rasio Profitabilitas yang digunakan *return on asset* rasio ini menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai asset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian hal ini mengambil sampel perusahaan publik yang tergabung dalam

dalam Jakarta Islamic Indeks. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang secara terus menerus ada dalam Jakarta Islamic Indeks. Penggunaan perusahaan yang tergabung Jakarta Islamic Indeks dapat memudahkan para investor dalam memilih investasi saham dari segi likuiditasnya dan solvabilitas dimana pergerakan harga saham dipengaruhi dari banyaknya transaksi jual beli saham, yang artinya saham tersebut diminati para investor dan juga tergolong memiliki nilai profitabilitas yang baik karena para investor memilih saham berdasarkan profit.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini apakah *current ratio*, *debt ratio* dan *return on asset* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan publik yang tergabung dalam dalam *Jakarta Islamic Indeks*.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai hasil operasional perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang merupakan cerminan dari kinerja manajemen perusahaan pada periode tersebut. Menurut Fahmi (2011:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu

perusahaan, selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan

Sedangkan menurut Rodoni dan Ali (2010:13) laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Harahap (2010:301): Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang model kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin tinggi rasionya, semakin tinggi likuiditas perusahaan tersebut Harahap (2010:301). Sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik (*considered acceptable*) (Syamsuddin, 2009:40)

Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Harahap (2010:301)

Menurut Harahap (2010:303) : Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

Debt Ratio menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh aset. Menurut Fahmi (2011:63), semakin rendah rasio ini semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat *Debt Ratio* :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Fahmi (2011:63)

Menurut Kasmir (2012:198) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan

Return on Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan (Margaretha, 2005:21). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila tingkat ROA itu rendah, tidak selalu berarti buruk. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk

menggunakan utang dalam jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relatif rendah (Brigham and Houston, 2010:148)

Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat *Debt Ratio* :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Aktiva}$$

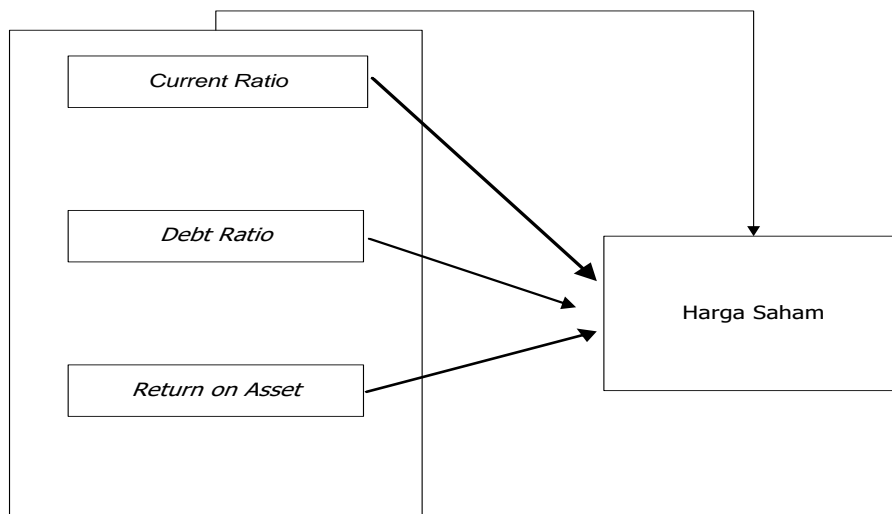
Sumber : Kasmir (2012:202)

Menurut Kasmir (2014:183) saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka

semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Fahmi (2014:323) saham adalah :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap dijual.



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran maka peneliti ingin menguji hipotesis yang berkenaan dengan Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Maka

hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

Current Ratio merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wicaksono (2013) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Equity*, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

H1 : *Current Ratio* pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt Ratio* terhadap harga saham

Debt Ratio merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Semakin tinggi *Debt Ratio* menunjukan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total asset, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2013) Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham menemukan adanya pengaruh secara signifikan negatif *Debt Ratio* terhadap harga saham

H2 : *Debt Ratio* pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham

Return on Asset digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan total aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Manajer dan investor sering mengukur kinerja perusahaan dengan rasio laba bersih terhadap total aktiva. Peningkatan rasio ini menunjukkan semakin baik keadaan suatu perusahaan, yang nantinya mempengaruhi harga saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan Amanah, Atmanto, Azizah (2014) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan *Return on Asset* terhadap Harga Saham.

H3 : *Return on Asset* pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Data penelitian diunduh di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) karena data tersebut sudah melalui proses audit. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perusahaan publik yang saham tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks periode 2009 sampai dengan 2013 yang berjumlah 30 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, maka terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis data menggunakan statistika dengan perangkat lunak *SPSS* versi 21.0. Untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah Harga Saham (Y) dan variabel independennya

adalah *Current Ratio* (X1), *Debt Ratio* (X2), dan *Return on Asset* (X3).

Dari model penelitian tersebut, maka dapat disusun model matematis Metode Regresi Linear Berganda (*Multiple Linier Regression Method*) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham.

α = Konstanta.

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen.

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt Ratio*

X3 = *Return on Asset*

e = Kesalahan pengganggu (*error term*).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Ln_Hrg_SAHAM	8.4851	1.32279	75
Ln_CR	.7108	.74286	75
Ln_DR	-1.0283	.54885	75
Ln_ROA	-1.9515	.73121	75

Sumber : Hasil *Output* SPSS 21.0

Tabel 1. Analisis *Descriptive Statistics* menjelaskan tentang gambaran rata-rata ke seluruh

variabel yang diuji baik *dependen* maupun *independen*.

Tabel 2 : Correlations

		Ln_Hrg_SAHAM	Ln_CR	Ln_DR	Ln_ROA
Pearson Correlation	Ln_Hrg_SAHAM	1.000	-.021	-.280	.381
	Ln_CR	-.021	1.000	-.587	.281
	Ln_DR	-.280	-.587	1.000	-.318
	Ln_ROA	.381	.281	-.318	1.000
Sig. (1-tailed)	Ln_Hrg_SAHAM	.	.429	.007	.000
	Ln_CR	.429	.	.000	.007
	Ln_DR	.007	.000	.	.003
	Ln_ROA	.000	.007	.003	.
N	Ln_Hrg_SAHAM	75	75	75	75
	Ln_CR	75	75	75	75
	Ln_DR	75	75	75	75
	Ln_ROA	75	75	75	75

Sumber : Hasil *Output* SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 2 dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

- a. Tidak ada hubungan antara variabel *current ratio* dengan harga saham. Hubungan antara *current ratio* dan harga saham tidak signifikan, karena signifikan level yaitu 0,429 lebih besar dari 0,05 ($0,429 > 0,05$).
- b. Hubungan antara variabel *debt ratio* dengan harga saham adalah -0,280 sedang dengan arah hubungan negatif, artinya ini adalah pada saat *debt ratio* turun maka harga saham naik, dan apabila nilai *debt ratio* naik maka harga saham turun. Hubungan

antara *debt ratio* dan harga saham signifikan, karena signifikan level yaitu 0,007 lebih kecil 0,05 ($0,005 < 0,05$).

- c. Hubungan antara variabel *return on asset* dengan harga saham adalah 0,381 sedang dengan arah hubungan positif, artinya ini adalah pada saat *return on asset* naik maka harga saham naik, dan apabila nilai *return on asset* turun maka harga saham turun. Hubungan antara *return on asset* dan harga saham signifikan, karena signifikan level yaitu 0,007 lebih kecil 0,05 ($0,005 < 0,05$).

Tabel 3 : Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.496 ^a	.246	.214	1.17271	.246	7.718	3	71	.000	.562

a. Predictors: (Constant), Ln_ROA, Ln_CR, Ln_DR

b. Dependent Variable: Ln_Hrg_SAHAM

Sumber : Hasil *Output* SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel 3 nilai koefisien determinasi sebesar 0,214 atau 21,4 % artinya perubahan harga saham dapat di jelaskan oleh *current ratio*, *debt ratio* dan *return on asset*

sisanya sebesar 75,9 % dijelaskan oleh hal lain diluar variabel independen dalam penelitian ini seperti sentimen negatif, isu politik dan lain-lain.

Tabel 4 : Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.284	.552		16.811	.000
	Ln_CR	-.596	.228	-.335	-2.611	.011
	Ln_DR	-.873	.313	-.362	-2.790	.007
	Ln_ROA	.652	.198	.360	3.290	.002

a. Dependent Variable: Ln_Hrg_SAHAM
 Sumber : Hasil *Output* SPSS 21.0

Berdasarkan table 4 Persamaan regresi dijelaskan tentang pengaruh variable *Current Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return on*

Asset terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4 maka dapat ditulis garis regresinya sebagai berikut :

$$\mathbf{Ln_Y\ Harga\ Saham = 9.284 - 0.596LnCR - 0.873LnDR + 0.652LnROA}$$

Interprestasi dari persamaan regresi di atas sebagai berikut :

- konstanta sebesar 9.284 artinya jika *Return on Asset* nilainya nol maka Harga saham sebesar 9.284
- Koefisien regresi *current ratio* sebesar -0.596 artinya jika *current ratio*, turun sebesar 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar 0.596 dan demikian pula sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika *current ratio* turun maka pelaku pasar tidak tertarik untuk melakukan investasi di

perusahaan dengan *current ratio* negatif berarti keuntungan juga makin menurun sehingga potensi pemegang saham untuk mendapatkan dividen juga akan menurun. Pemegang saham akan khawatir tidak mendapatkan dividen yang diharapkan.

- Koefisien regresi *debt ratio* sebesar -0.873 artinya jika *debt Ratio* , turun sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 0.873 dan demikian pula sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika *debt ratio* naik maka pelaku pasar

tidak akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan, dengan *debt ratio* negatif berarti keuntungan juga makin bertambah sehingga potensi pemegang saham untuk mendapatkan dividen juga akan bertambah. Pemegang saham tidak akan khawatir mendapatkan dividen yang diharapkan.

- d. Koefisien regresi *return on asset* sebesar 0.652 artinya jika *return on asset* , naik sebesar 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 0.652 dan demikian pula sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika *return on asset* naik maka pelaku pasar akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan dengan *return on asset* bertambah berarti keuntungan juga makin bertambah sehingga potensi pemegang saham untuk mendapatkan dividen juga akan bertambah. Pemegang saham tidak akan khawatir mendapatkan dividen yang diharapkan.

Hasil uji hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- Ho : Tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap harga saham.
- H1 : Ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan table 4 variabel *Current Ratio* memiliki nilai p-value pada kolom sig $0.011 < 0.005$ *level of significant* (α). Artinya signifikan, berarti Ho ditolak H1 diterima. Maka hasilnya adalah secara parsial ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap harga saham.

Ho : Tidak ada pengaruh antara *Debt Ratio* terhadap harga saham.

H2 : Ada pengaruh antara *Debt Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan table 4 variabel *Debt Ratio* memiliki nilai p-value pada kolom sig $0.007 > 0.05$ *level of significant* (α). Artinya signifikan, berarti Ho ditolak H2 diterima. Maka hasilnya adalah secara parsial ada pengaruh antara *Debt Ratio* terhadap harga saham.

Ho : Tidak ada pengaruh antara *Return on Asset* terhadap harga saham.

H3 : Ada pengaruh antara *Return on Asset* terhadap harga saham.

Berdasarkan table 4 variabel *Return on Asset* memiliki nilai p-value pada kolom sig $0.002 < 0.005$ *level of significant* (α). Artinya signifikan, berarti Ho ditolak H1 diterima. Maka hasilnya adalah secara parsial ada pengaruh antara *Return on Asset* terhadap harga saham.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5 : ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.841	3	10.614	7.718	.000 ^b
	Residual	97.642	71	1.375		
	Total	129.483	74			

a. Dependent Variable: Ln_Hrg_SAHAM

b. Predictors: (Constant), Ln_ROA, Ln_CR, Ln_DR

Sumber : Hasil *Output* SPSS 21.0

Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh antara *Current Ratio, Debt Ratio, Return on Asset* terhadap harga saham.

H4 : Ada pengaruh antara *Current Ratio, Debt Ratio, Return on Asset* terhadap harga saham.

Berdasarkan table 5 : ANOVA^a, diketahui nilai signifikan level $0.000 < 0.005$ maka Ho ditolak dan H4 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh antara *Current Ratio, Debt Ratio, Return on Asset* terhadap harga saham.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut :

1. Variabel yang mempengaruhi Harga Saham adalah *Current Ratio, Debt Ratio* dan *Return on Asset*
2. Secara simultan ketiga variabel yaitu *Current Ratio, Debt Ratio, Return on Asset* mempengaruhi Harga Saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja terhadap *return on asset*, karena mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi harga saham.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan objek penelitian yang hanya terbatas pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Indeks saja, Perlu ditambah atau dengan menggunakan indeks lain agar dapat di ketahui perbandingan hasil penelitiannya.
3. Bagi investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, sebaiknya jangan hanya terpaku pada analisis rasio ini saja karena masih banyak faktor lain yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- Amanah, Raghilia, Atmanto, Dwi dan Azizah, Dewi Farah. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.12 No. 1
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2007. *Essential of Financial*
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Keuangan, Edisi 11 Buku 1 Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed 1. Kencana. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Management. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat. Jakarta
- Prasetyo, Andri. 2013. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur.
- Syamsuddin, Lukman 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Wicaksono, Hendra Aditya. 2013. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol 1, no.4